



## **Good Governance pada BLU Bidang Kesehatan untuk Indonesia Sehat**

**Jakarta, 17 Desember 2019** – Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019, bidang kesehatan menjadi salah satu tema utama dalam meningkatkan kualitas SDM. Terdapat beberapa fokus yang dicanangkan dalam bidang kesehatan antara lain menurunkan angka kematian ibu melahirkan, mengurangi stunting pada balita, mengurangi penyakit tuberculosis dan obesitas pada anak. Badan Layanan Umum (BLU) sebagai salah satu *vehicle* pemerintah dalam menggerakkan kesehatan masyarakat mempunyai peran penting dalam pencapaian program kesehatan pemerintah.

Jumlah BLU Kesehatan hingga tahun 2019 adalah sejumlah 97 BLU yang terdiri dari 69 RS, 19 RS Khusus, dan 9 Balai Kesehatan. Di tahun 2018, total kunjungan pasien di BLU/BLUD Kesehatan mencapai 34 Juta orang. Jumlah RS berstatus BLU atau BLUD di Indonesia sebesar 38.7% dari seluruh RS di Indonesia, sedangkan BLU Kesehatan mampu melayani 58.62 % pasien dari seluruh Indonesia. Kemudian dari sisi kualitas, *visite dokter* terus mengalami peningkatan dari 80,27% di tahun 2017 menjadi 82.06% di tahun 2019. Kondisi ini menggambarkan vitalnya peran BLU Kesehatan terhadap pelayanan kesehatan seluruh masyarakat Indonesia.

Tantangan yang besar bagi BLU Kesehatan mengharuskan profesionalitas yang tinggi terhadap tata kelola Keuangan BLU. Fleksibilitas Keuangan yang diberikan pemerintah menghadirkan tantangan tersendiri bagi BLU agar mampu dikelola dengan *prudent* dan akuntabel. Tidak hanya itu, BLU juga harus mampu memberikan layanan dengan *society multiplier effect* yang lebih besar dari aktivitas bisnis yang dilakukan. Dengan demikian akan mampu memberikan dampak positif terhadap indikator-indikator makro Indonesia, misalnya terhadap Human Development Indeks. Untuk itu, tata kelola Keuangan dan manajemen yang kuat diperlukan dalam menghadapi tantangan BLU Kesehatan.

Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) selaku Pembina Keuangan BLU turut mendorong perbaikan pengelolaan Keuangan BLU, di antaranya BLU Kesehatan. Salah satu upaya tersebut dilakukan dengan mengadakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan BLU Bidang Kesehatan Tahun 2019 yang mengusung Tema “BLU Kuat, Indonesia Sehat” pada Selasa (17/12) di Jakarta.

Melalui Bimbingan Teknis ini, pengelola BLU diharapkan agar tidak hanya terpaku kepada kegiatan administrasi yang birokratif, tetapi lebih kepada Substansi BLU yang berprinsip kepada *good governance*, *value for money*, *productivity* dan *innovation*. Dengan pemahaman tersebut, para pejabat BLU akan mampu menjawab tantangan BLU yang besar dalam memberikan layanan kepada masyarakat, serta menjadi faktor integral yang kuat untuk menggerakkan indikator-indikator makro Indonesia sekaligus mampu menyehatkan masyarakat Indonesia.

\*\*\*

**Narahubung Media:** \_\_\_\_\_

Direktorat PPK-BLU  
**DJPb – Kementerian Keuangan**  
021 – 3812684, Fax. 021 – 3813039